

## ABSTRAK

### **Perancangan SLB Disabilitas Sensorik dengan Pendekatan Arsitektur Multisensori di Kabupaten Bogor**

Nabiila Yulianni Putri<sup>1)</sup>, Danto Sukmajati, Ph.D.<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Berdasarkan data Kemenkes tahun 2023, penyandang disabilitas sensorik, yang mencakup gangguan pada fungsi pancaindra seperti tuna rungu, tuna netra, dan tuna wicara, merupakan kelompok disabilitas terbanyak di Indonesia. Kabupaten Bogor, sebagai salah satu daerah penyangga ibu kota, memiliki jumlah penyandang disabilitas sensorik yang cukup tinggi, namun akses terhadap pendidikan inklusif masih menghadapi berbagai kendala. Minimnya jumlah Sekolah Luar Biasa (SLB) dan keterbatasan fasilitas menjadi hambatan utama dalam menyediakan pendidikan yang memadai. Selain itu, distribusi geografis SLB yang tidak merata menyebabkan siswa harus menempuh jarak yang jauh dan biaya transportasi yang tinggi, sehingga menambah beban bagi orang tua dan mengurangi efektivitas proses belajar.

Perancangan SLB disabilitas sensorik di Kabupaten Bogor dengan pendekatan arsitektur multisensori dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Lokasi perancangan berada di Jalan M.H. Thamrin, Citaringgul, Babakan Madang. Tapak dipilih karena memiliki aksesibilitas baik, berada di daerah penyangga ibu kota, dekat dengan fasilitas kesehatan, dan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Pendekatan multisensori dalam desain diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar melalui stimulasi indra yang berfungsi baik, sekaligus mendukung kemandirian siswa. Dengan dilengkapi fasilitas asrama, SLB ini juga dapat mengakomodasi siswa dari berbagai daerah, meningkatkan efisiensi waktu dan akses pendidikan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi model solusi bagi pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk penyandang disabilitas sensorik di Indonesia.

**Kata Kunci :** Disabilitas Sensorik, SLB, Arsitektur Multisensori

Pustaka : 44

Tahun Publikasi : 1978 - 2025